LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SUKADAMAI KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN BOGOR MELALUI PEMBENTUKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA BERBASIS DAGING BUAH PALA

BIDANG KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT

OLEH:

SHABRINA NOVIA	F24104044	(2004)
TOMI ERTANTO	F24104015	(2004)
DYAH AYU PUSPITASARI	F24104056	(2004)
DHIETA PRISILIA	F24104067	(2004)
ADE WIRATAMA	E14203017	(2003)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/BAP.DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN

1.	Judul Kegiatan	: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Melalui Pembentukan Industri Rumah Tangga Berbasis Daging Buah Pala
2.	Bidang Kegiatan	: PKM Pengabdian Masyarakat
3.	Bidang Ilmu	: Pertanian
4.	Ketua Pelaksana Kegiatan	
	a. Nama Lengkap	: Shabrina Novia
	b. NIM/NRP	: F24104044
	c. Jurusan	: Ilmu dan Teknologi Pangan
	d. Universitas/Institut	: Institut Pertanian Bogor
	e. Alamat/Telp./fax	: Taman Yasmin Sektor 7 no. 22 Bogor
	f. Alamat email	: shabrina_tpg41@yahoo.com
5.	Anggota Pelaksana Kegiatan	: 4 orang
6.	Dosen Pendamping	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	: Dr. Ir. Slamet Budijanto M.Agr.
	b. NIP	: 131.628.530
7.	Biaya Kegiatan Total	: Rp 5.900.000
	a. Dikti	: Rp 5.900.000
	b. Sumber lain	: Rp -
8.	Jangka Waktu Pelaksanaan	: 3 (tiga) bulan

Bogor, 28 oktober 2008

Menyetujui,
Ketua Departemen

Dr. Ir. Dahrul Syah, MSc.
NIP 131.878.503

Ketua Pelaksana Kegiatan

Shabrina Novia
NIM F24104044

Wakil Rektor Bidang	Dosen pembimbing
Akademik dan Kemahasiswaan	
Prof.Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS	Dr. Ir. Slamet Budijanto , MAgr.
NIP. 131 473 999	NIP 131.628.530

I. JUDUL PROGRAM

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor Melalui Pembentukan Industri Rumah Tangga Berbasis Daging Buah Pala

II. LATAR BELAKANG

Keterpaduan antara pemerintah, institusi pendidikan dan masyarakat sebagai komponen-komponen bangsa dapat mendukung terjadinya kemajuan dalam pembangunan nasional. Untuk terlaksananya keterpaduan antara ketiga komponen tersebut diperlukan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa adalah dengan program PKMM.

Desa Sukadamai adalah salah satu desa yang berada pada daerah lingkar kampus IPB. Namun, kondisi perekonomian maupun kehidupannya sedikit tertinggal dibandingkan dengan desa-desa yang lain. Hal ini dikarenakan lokasi Desa Sukadamai yang agak sulit dijangkau karena jarangnya transportasi umum yang melalui Desa Sukadamai. Hal ini diperparah dengan kurangnya pengetahuan warga desa karena akses informasi yang masih minim.

Desa Sukadamai merupakan desa penghasil palawija dan rempah-rempah yang beragam jenis dan jumlahnya. Rempah-rempah yang cukup melimpah salah satunya adalah pala. Penggunaan pala biasanya sebatas campuran bumbu masak yaitu bijinya, sedangkan untuk daging buahnya jarang dimanfaatkan karena kurangnya pengetahuan para warga tentang nilai ekonomis dari daging buah pala sendiri. Daging buah tersebut dibuang begitu saja dengan meletakkannya dibawah pohon pala karena dianggap tidak beguna. Adapun pengolahan daging buah pala yang sering dilakukan hanya sebatas pembuatan manisan pala, itupun dalam skala kecil serta hanya dikonsumsi untuk pribadi.

Oleh karena itulah diperlukan sebuah aplikasi teknologi tepat guna yang bisa diterapkan di desa tersebut. Teknologi tersebut berupa pengolahan daging buah pala menjadi komoditi yang memiliki nilai tambah dan mampu menjadi sumber penghasilan warga desa. Diharapkan dengan adanya transfer pengetahuan tersebut, masyarakat mampu memanfaatkan daging buah pala secara komersial.

Teknologi tepat guna yang akan diterapkan di desa tersebut adalah pengolahan daging buah pala menjadi manisan pala, sirup pala, dodol pala, wajik pala, dan sari buah pala. Produk-produk tersebut dapat dibuat dengan teknologi yang sederhana dan tidak membutuhkan peralatan yang canggih, sehingga cocok diterapkan di Desa Sukadamai. Selain itu, produk-produk tersebut juga memiliki daya simpan yang panjang sehingga memudahkan proses penjualan, distribusi, maupun penyimpanan. Selain itu, dapat diterapkan pula Desa Sukadamai sebagai sentra Industri Rumah Tangga berbasis pala.

III. PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah program ini adalah sebagai berikut :

1. Kesejahteraan warga Desa Sukadamai masih kurang
2. Pengetahuan warga tentang pengolahan daging buah pala masih kurang
3. Tingginya pengangguran dan rendahnya peluang kesempatan untuk bekerja di Desa Sukadamai
4. Belum optimalnya pengolahan sumber daya alam potensial di desa Sukadamai terutama Pala.
5. Birokrasi yang panjang dan rumit dalam urusan peminjaman modal, dan pemasaran yang sering merugikan penduduk desa Sukadamai

IV. TUJUAN

Tujuan umum dari program pengabdian masyarakat secara umum adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa

   Dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu, seni dan teknologi yang telah dipelajari oleh mahasiswa melalui serangkaian proses pengidentifikasian, analisis serta pencarian solusi dari permasalahan yang ada dalam rangka pembangunan pedesaan.

2. Masyarakat dan Pemerintah Daerah

   Masyarakat sasaran, dalam hal ini masyarakat desa Sukadamai, kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor mendapatkan manfaat dan masukan baik berupa pemikiran maupun tenaga serta ilmu, teknologi dan seni dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan pedesaan, serta terbentuknya kader-kader penerus pembangunan demi kelanjutan upaya pembangunan.

3. Perguruan Tinggi

   Pihak perguruan tinggi dari ini diharapkan mendapat umpan balik berupa kondisi masyarakat serta berbagai kasus yang sangat berharga yang berguna bagi perbaikan materi perkuliahan dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni dalam rangka mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dalam hal pembangunan secara tepat, serta mempererat kerjasama dengan instansi dan departemen lain melalui rintisan kerjasama dari mahasiswa.

Sedangkan secara khusus program ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menerapkan teknologi tepat guna dalam bidang pengolahan daging buah pala dengan sasaran masyarakat Desa Sukadamai Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor.
2. Meningkatkan nilai guna daging buah pala yang sebelumnya hanya sebagai produk sisa (limbah) dari perkebunan pala.
3. Membentuk suatu badan usaha yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sukadamai.
4. Memberikan lapangan pekerjaan kepada para warga Desa Sukadamai.
5. Memberikan akses peminjaman modal kepada badan usaha yang akan terbentuk.

V. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Meningkatnya ketrampilan dan jiwa kewirausaahaan masyarakat Desa Sukadamai.

2. Terciptanya produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi melalui penerapan teknologi tepat guna dari daging buah pala yaitu sirup pala, sari buah pala, dan sukade pala.
3. Menjadikan Desa Sukadamai sebagai sentra industri rumah tangga berbasiskan daging buah pala.
4. Meningkatnya mata pencahariaan penduduk Desa Sukadamai sehingga mampu mengurangi pengangguran.
5. Meningkatnya kesejahteraan penduduk Desa Sukadamai.

VI. KEGUNAAN PROGRAM

Kegunaan dari program ini adalah :

1. Melatih kekompakan menambah pengalaman tim di bidang pengembangan masyarakat.
2. Turut mewujudkan Tri Darma Institut Pertanian Bogor khususnya di bidang pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan warga Desa Sukadamai serta membuka lapangan kerja baru.
4. Produk baru yang dapat meningkatkan daya guna daging buah pala, yaitu manisan pala, sirup pala, dodol pala, wajik pala serta sari buah pala.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

A. Letak Geografis

Program dilaksanakan di Desa Sukadamai Kecamatan Darmaga Kabupaten Bogor.. Desa ini terletak di Propinsi Dati I Jawa Barat. Desa ini memiliki batas-batas geografis sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukawening
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sukajadi (Kecamatan Taman Sari)
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Petir, Kecamatan Tenjolaya
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukaharja (Kecamatan Ciomas)

Desa Sukadamai memiliki luas wilayah 245.563 ha, terdiri dari perumahan seluas 108.860 ha, area persawahan 128.801, perkuburan 1 ha, kolam atau empang 0.901 ha, dan lain-lain 6 ha. Desa ini terdiri dari 3 Kepala Dusun (Kadus), 6 Rukun Warga (RW), dan 26 Rukun Tetangga (RT). Jarak, waktu tempuh dan letak Desa Sukadamai disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Orbitasi, Waktu Tempuh dan Letak Desa Sukadamai

No.	Orbitasi Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak dari pusat Kecamatan	5 km
2	Jarak dari ibukota Kabupaten/Kota	30 km
3	Jarak dari ibukota Provinsi	120 km
4	Jarak dari ibukota Negara	60 km
5	Waktu tempuh dari pusat Kecamatan	0.5 jam
6	Waktu tempuh dari ibukota Kabupaten/kota	1.5 jam

Sumber : Profil Desa Sukadamai, 2007

Transportasi yang dapat digunakan di Desa Sukadamai adalah mobil angkutan dan ojek. Untuk dapat ke Kecamatan, biasanya dapat menggunakan mobil angkutan (angkot) dengan tarif Rp. 3.000,- untuk sekali jalan.

Pertanahan di Desa Sukadamai dari segi pengguanaannya, terdiri dari tanah wakaf seluas 1 ha, tanah sawah seluas 128.801 ha (untuk irigasi setengah teknis seluas 100 ha dan irigasi sederhana 28.801 ha), dan tanah kering seluas 108.860 ha (untuk pekarangan/perumahan). Penggunaan lahan pertanian dan komoditas yang dihasilkan disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Penggunaan Lahan dan Komoditas yang Dihasilkan

No.	Jenis Tanaman	Produktivitas (Ton/ha)	No.	Jenis Tanaman	Produktivitas (Ton/ha)
1	Jagung	5	6	Durian	13
2	Bengkoang	17	7	Pepaya	7
3	Mentimun	10	**8**	**Pala**	**15**
4	Terong	7	9	Duku	2
5	Kacang Tanah	10	10	Rambutan	2

Sumber : Profil Desa Sukadamai, 2007

Tabel 3 menunjukkan bahwa pala mempunyai produktivitas tertinggi setelah bengkoang. Ini merupakan salah satu potensi Desa Sukadamai yang belum dimanfaatkan secara optimal.

B. SUMBER DAYA MANUSIA

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk di Desa Sukadamai yaitu 6859 jiwa dengan jumlah kepala keluarganya 1919 KK, yang terdiri dari laki-laki 3521 jiwa dan perempuan 3338 jiwa. Semua penduduk di Desa Sukadamai berwarganegara Indonesia dan sebagian besar beragama Islam. Komposisi penduduk Desa Sukadamai dapat dilihat pad Tabel 4.

Tabel 4. Komposisi Penduduk Desa Sukadamai Tahun 2005

No.	Keterangan	Jumlah
1	Laki-laki	3521 jiwa
2	Perempuan	3338 jiwa
3	Jumlah seluruhnya	6859 jiwa
4	Jumlah Kepala Keluarga	1729 KK

Sumber : Profil Desa Sukadamai, 2007

Menurut data yang diperoleh terdapat 20 siswa yang mendapat KBBS (Bebas Biaya Sekolah) hingga tingkat SMP. Mereka merupakan anak-anak yang putus sekolah. Keduapuluh siswa tersebut disekolahkan di SMP Taman Mangga Dua. Desa ini sudah dibebaskan biaya sekolah dari SD hingga SMP, namun jumlah siswa tinggal kelas cukup tinggi sekitar 386 orang. Hal ini disebabkan mereka sudah bisa mendapatkan penghasilan dari industri sepatu sehingga anak-anak tesebut tidak ingin bersekolah kembali.

Berdasarkan mata pencaharian, jumlah penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 17 orang, wiraswasta/pengrajin 80 orang, pedagang sebanyak 300 orang, buruh tani 700 orang, pensiunan 11 orang, dan jasa/angkutan sebanyak 150 orang. Jumlah perangkat desa di Desa Sukadamai terdiri dari 3 Kepala Dusun (Kadus) dan 5 staf desa.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Sukadamai Menurut Kelompok Umur Tahun 2005

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Perempuan	Laki-laki
0-5 tahun	945	441	504
6-16 tahun	1691	844	847
17-25 tahun	1444	751	693
26-49 tahun	1396	697	691
50 tahun ke atas	1383	651	732

Sumber : Profil Desa Sukadamai, 2007

2. Kondisi Perekonomian Masyarakat dan Permasalahannya

Masyarakat Desa Sukadamai memiliki potensi dalam hal pengembangan industri kecil. Terdapat industri rumah tangga sepatu yang menjadi ciri khas Desa Sukadamai. Industri ini terdapat di RW 2 dan RW 3 yang 80% penduduknya berprofesi sebagai pengrajin sepatu (80 pengrajin). Industri rumah tangga yang ada di desa ini memiliki peranan yang penting dalam mengurangi jumlah pengangguran. Tabel 6. menyajikan tentang jenis-jenis industri dan jumlah tenaga kerja yang dapat diserap.

Tabel 6. Jenis dan Jumlah Industri serta Tenaga Kerja yang Diserap

Jenis Industri/Usaha	Jumlah Industri/Usaha	Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap
Kerajinan bongsang	24	50
Industri sepatu	80	400
Keranjang Kue	31	65
Alat pertanian	1	3
Angkutan	8	20
Peternakan ayam	4	40
Kerajinan kusen	1	6

Sumber : Profil Desa Sukadamai, 2005

Secara umum, permasalahan yang terjadi dalam bidang perekonomian, kendala modal dan pemasaran dianggap sebagai sumber dari tidak berkembangnya ekonomi desa. Kendala lainnya yang dianggap menjadi masalah di Desa Sukadamai adalah tingkat pengangguran dan rendahnya peluang kesempatan untuk bekerja di desa tersebut. Hal ini menyebabkan ketimpangan sosial dalam pemerataan pembangunan Desa Sukadamai. Oleh karena itu, dibutuhkan peluang usaha baru dengan cara mengoptimalkan potensi sumber daya alam dari desa Sukadamai yang diharapkan mengurangi tingkat pengagguran dan dapat memberi peluang kerja bagi penduduk Sukadamai sehingga dapat mengurangi ketimpangan sosial dalam pembangunan desa Sukadamai. Sumber daya alam tersebut adalah daging buah pala yang hanya dianggap sebagai limbah. Pemanfaatan daging buah pala diharapkan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa Sukadamai.

VII. METODOLOGI PELAKSANAAN

A. KERANGKA PEMIKIRAN

Tingkat pengangguran dan kemiskinan adalah salah satu indikator dari kualitas hidup suatu desa. Kualitas hidup tersebut sangat berpengaruh dengan kualitas Sumber daya Manusianya. Permasalahan ini dapat terjadi pada kondisi dan tempat yang berbeda atau satu wilayah dalam waktu yang bersamaan. Pada suatu daerah yang mengalami permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang bersamaan, diperlukan sebuah metode yang sesuai dengan situasi dan kondisi di daerah tersebut. Desa Sukadamai adalah daerah yang memiliki masalah tersebut.

Metode yang dipergunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah pembentukan industri rumah tangga sebagai badan usaha yang berkelanjutan. Usaha ini bergerak dalam pengolahan daging buah pala. Daging buah pala sendiri merupakan salah satu sumber daya alam yang belum dimanfaatkan di Desa Sukadamai. Padahal, daging buah pala sendiri memiliki nilai ekonomis bila dilihat dari komposisinya, antara lain mengadung senyama *Myristiceae* yang dapat dimanfaatkan sebagai obat maupun sebagai bahan pangan. Oleh karena itulah diperlukan sebuah aplikasi teknologi tepat guna yang bisa diterapkan di desa tersebut.

Teknologi tepat guna tersebut berupa pengolahan daging buah pala menjadi komoditi yang memiliki nilai tambah dan mampu menjadi sumber penghasilan warga desa. Diharapkan dengan adanya transfer pengetahuan tersebut, masyarakat mampu memanfaatkan daging buah pala secara komersial.

Teknologi tepat guna yang akan diterapkan di desa tersebut adalah pengolahan daging buah pala menjadi, sirup pala, sari buah pala, dan sukade. Produk-produk tersebut dapat dibuat dengan teknologi yang sederhana dan tidak membutuhkan peralatan yang canggih, sehingga cocok diterapkan di Desa Sukadamai. Selain itu, produk-produk tersebut juga memiliki daya simpan yang panjang sehingga memudahkan proses penjualan, distribusi, maupun penyimpanan. Selain itu, dapat diterapkan pula Desa Sukadamai sebagai sentra industri rumah tangga berbasis pala.

Produk-produk yang dihasilkan tersebut di kemas sedemikian rupa dan disajikan sebagai oleh-oleh khas Bogor, karena Bogor merupakan salah satu sentra pengolahan pala di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan produk-produk yang dihasilkan tersebut dapat di terima konsumen, tidak hanya di daerah sekitar Bogor, tetapi juga orang-orang yang menggemari pala. Selain itu pula diharapkan produk-produk tersebut memiliki daya jual yang tinggi karena memiliki kemasan yang menarik.

B. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sukadamai, Kecamatan Darmaga, Kabupaten Bogor, dalam jangka waktu lima bulan.

C. METODOLOGI PELAKSANAAN

Program ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu :

1. Survey dan Pengumpulan Data

a. Metode Survei dan Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan dalam program ini didapatkan dengan metode pengamatan (observasi), wawancara dengan berbagai pihak, termasuk ibu-ibu PKK yang akan melaksanakan program ini, aparat desa dan instansi terkait, serta melalui studi pustaka. Data yang diperoleh bersifat primer dan sekunder. Data ini akan dijadikan acuan dalam penerapan program serta bahan evaluasi.

b. Jenis Data

1) Data Kondisi Kesejahteraan Warga Desa
   - Jumlah penghasilan
   - Mata pencaharian
2) Data Produksi Pala Secara Spesifik
   - Tempat Penanaman
   - Tingkat Harga yang Berlaku
   - Alat Transportasi yang Dibutuhkan
3) Data Partisipasi Warga
   - Pemilihan Warga Desa yang Tergabung dalam Industri Rumah Tangga
   - Pembentukan Struktur Organisasi
4) Permodalan
   - Pemilik Modal
   - Tata Cara Peminjaman
   - Besaran Bunga
   - Cara Pengambilan Modal
5) Pembentukan Industri Rumah Tangga
   - Data Mekanisme Pembentukan Industri Rumah Tangga
   - Jalur Birokrasi yang Berlaku
6) Pemasaran Produk
   - Data Pangsa Pasar

- Teknik Penjualan
- Harga Jual
- Kompetitor Pasar
- Distribusi Barang
- Data Mitra Kerja/ Mitra Dagang

2. Pelatihan Teknologi Tepat Guna Daging Buah Pala

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap pengolahan produk pala. Pelatihan ini dapat dilaksanakan di balai desa sehingga mempermudah akses bagi para warga desa untuk mengikutinya. Sebagai tutor dalam pelatihan adalah mahasiswa Ilmu dan Teknologi Pangan serta dosen. Cara pembuatan produk dapat dilihat pada Lampiran.

3. Pembentukan Industri Rumah Tangga

Pada tahap awal dibentuk struktur organisasi industri rumah tangga, termasuk pengurus inti yaitu ketua, sekretaris dan bendahara. Ditetapkan pula merk dagang, jenis kemasan, serta metode penjualan. Setelah itu menghubungi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KUKM) Kabupaten Bogor yang terletak di Cibinong untuk dilakukan program pembinaan dan pelatihan lebih lanjut. Selain itu industri rumah tangga yang terbentuk didaftarkan kepada Koperasi Unit Desa (KUD) Sumber Alam yang terletak di Kecamatan Dramaga. KUD Sumber Alam merupakan koperasi yang mengkoordinasi beberapa industri rumah tangga lain dalam ruang lingkup Kecamatan Dramaga. Selain itu, terdapat program KUD yang dapat digunakan sebagai sarana promosi produk yang dihasilkan, seperti pameran produk pangan.

4. Pendampingan Proses Produksi

Pada proses produksi dilakuakan pendampingan mulai dari tahap pembelian bahan baku (*purchasing*), formulasi, pengolahan, dan pembuatan *Standar Operating Procedure* (SOP), *Standar Sanitation Operating Procedure* (SSOP), dan *Good Manufacturing Practises* (GMP) dengan format yang disederhanakan, mudah dimengerti dan diaplikasikan sehingga tercipta produk yang aman, sehat, higienis, dan juga memenuhi standar sanitasi. Proses pendampingan ini dilakukan sampai para pekerja terbiasa dan dapat melakukannya sendiri tanpa diawasi.

5. Pengurusan Izin Produksi Serta Pembuatan *Nutrition Fact*

Pengurusan izin produksi hingga mendapatkan No. IRT atau kode produksi untuk industri rumah tangga dilakukan oleh pengurus industri rumah tangga dengan fasilitator mahasiswa. Kode produksi dapat diperoleh bila umur simpan produk minimal 1 minggu. Sedangkan produk yang diproduksi oleh industri rumah tangga di Desa Sukadamai memiliki umur simpan lebih dari 1 bulan. Oleh karena itu, pengurusan izin tidak memakan waktu yang terlalu lama.

Pembuatan *Nutrition Fact* atau Tabel Gizi dilakukan dengan kerjasama pihak industri rumah tangga Desa Sukadamai dengan Himpunan Mahasiswa Ilmu Pangan (HIMITEPA) Institut Pertanian Bogor (IPB) yang difasilitasi oleh mahasiswa pemilik program. Tabel gizi yang didapat akan dicantumkan di kemasan.

6. Promosi dan Pemasaran Produk

Produk yang dihasilkan dilakukan promosi dengan penyebaran pamflet, leaflet, maupun *mouth to mouth.* Produk diposisikan sebagai oleh-oleh khas dari Bogor.

Pemasaran produk dilakukan dengan berbagai media, yaitu:

a. Penitipan di toko atau swalayan

Penitipan dilakukan di toko-toko yang menjual oleh-oleh khas Bogor ataupun di swalayan seperti Alfamart dan Indomaret.

b. Pameran

Mengikuti pameran adalah salah satu cara untuk mempromosikan produk sekaligus menjual produk yang dihasilkan.

c. Penjualan di toko pribadi (Sentra Pusat Oleh-oleh Pala di Sukadamai)

Penjualan di toko pribadi dapat dilakukan bila sudah memiliki modal cukup untuk menyewa atau membeli sebuah bangunan.

7. Implementasi Program dan Analisis Output

a. Metode Pelatihan Teknologi Tepat Guna Daging Buah Pala

Metode yang digunakan adalah pemberian pelatihan tentang pengolahan daging buah pala dengan tujuan memberi informasi serta meningkatkan pengetahuan warga desa tentang nilai ekonomis daging buah pala. Informasi yang diberikan termasuk pemilihan bahan baku daging buah pala, metode penghilangan getah, pengolahan, pengemasan serta penyimpanan produk. Pemberian informasi dilakukan dengan kegiatan tatap muka, pemberian demo pembuatan, praktek langsung oleh peserta pelatihan, serta diakhiri dengan sesi diskusi. Materi dan sistematika kegiatan dibuat dalam bentuk yang sederhana dan mudah diaplikasikan.

Objek yang menjadi sasaran program ini adalah ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan kesejahteraan Keluarga (PKK). Alasan pemilihan objek ini adalah agar kelompok PKK memiliki kegiatan yang dapat menunjang kesejahteraan keluarganya. Selain itu mereka juga memiliki lebih banyak waktu luang dibanding kepala keluarga sehingga diharapkan informasi teknologi tepat guna yang telah diperoleh dapat diaplikasikan oleh mereka. Hasil dari pelatihan ini nantinya dimonitoring dan dievalusi mengenai dampaknya langsung kepada kesejahteraan peserta program, diantaranya dengan melihat jumlah produk yang dihasilkan, kualitas, serta tingkat pendapatan dari penjualan produk.

b. Output

Output diukur berdasarkan parameter target yang disusun. Output ini bersifat jangka pendek selama pelaksanaan program yaitu selama lima bulan. Output yang diharapkan yaitu:

- Meningkatknya ketrampilan dan jiwa kewirausahaan warga Desa Sukadamai.
- Terjadi peningkatan pengetahuan tentang pengolahan daging buah pala menjadi produk komersial.
- Adanya peningkatan kesejahteraan karena meningkatnya tingkat pendapatan yang diperoleh.
- Penurunan tingkat pengangguran di Desa Sukadamai sebagai hasil dari terbukanya lapangan kerja baru di desa mereka.
- Adanya kemandirian Ibu-ibu PKK dalam hal kemampuan mengembangkan produk daging buah pala baik secara perorangan maupun dalam kelompok.

8. Evaluasi

Evaluasi dibuat berdasarkan parameter yang telah disusun di awal program. Proses ini dapat dilakukan dengan melihat perbandingan tingkat pendapatan sebelum dan sesudah melakukan program. Selain itu pula dapat dilakukan pendataan tenaga kerja yang mampu terserap oleh Industri Rumah Tangga berbasis daging buah pala ini. Secara ringkas metode pelaksanaan program dapat dilihat pada Gambar 1.

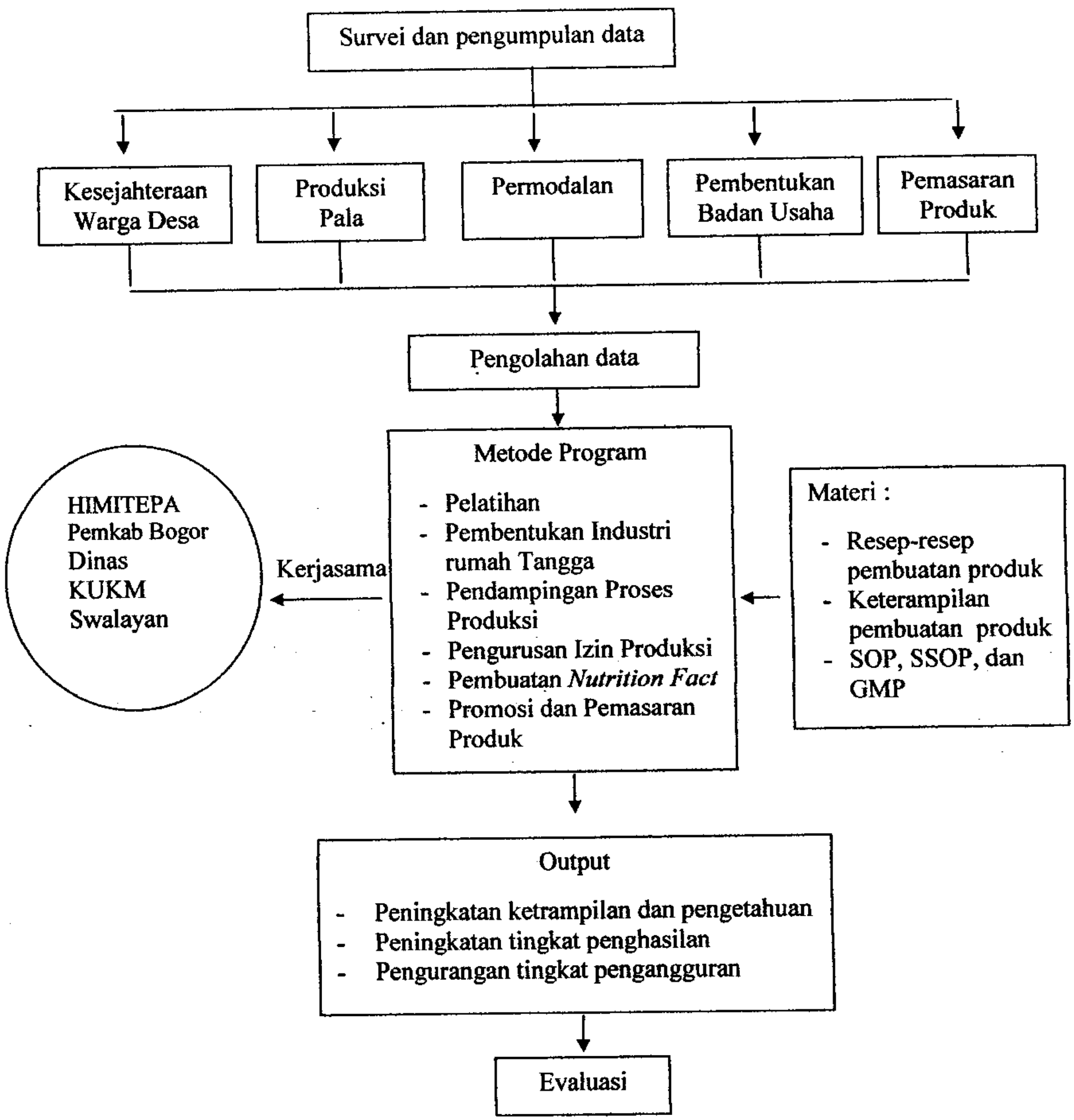

Gambar 1. Metodologi Pelaksanaan Program

JADWAL KEGIATAN

Tabel 7. Jadwal kegiatan Program

No	Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei dan pengumpulan data																				
2	Pengolahan data																				
3	Pelatihan pembuatan produk																				
4	Pembentukan Industri rumah Tangga																				
5	Pengurusan Izin (Administrasi)																				
6	Proses Produksi																				
7	Pembutan *Nutrition Fact*																				
8	Promosi dan Pemasaran Produk																				
9	Evaluasi																				
10	Penyusunan Laporan																				

E. KENDALA YANG DIHADAPI

Kendala yang dihadapi selama kegiatan antara lain:

1. Jarak tempat produksi yang cukup jauh dari jalan utama desa
2. Kurangnya keberanian ibu-ibu dalam menggunakan peralatan dengan teknologi yang lebih maju
3. Kelengkapan administrasi untuk mendapatkan nomor PIRT masih kurang.
4. Kesulitan dalam mendapatkan pinjaman modal dari KUD

F. SOLUSI YANG TELAH DIUPAYAKAN

Solusi yang telah dan akan diupayakan untuk menghadapi kendala-kendala antara lain:

1. Mencari tempat produksi yang lebih dekat dengan jalan utama desa
2. Mengadakan pelatihan pembuatan produk secara intensif agar ibu-ibu lebih terbiasa menggunakan peralatan produksi
3. Membantu koordinator desa dalam memenuhi kelengkapan administrasi nomor PIRT

D. RENCANA LANJUTAN

Rencana lanjutan yang akan dikerjakan yaitu pengurusan izin produksi (nomor PIRT), pembuatan *nutrition fact,* dan pemasaran dan promosi produk.

A. LAPORAN KEUANGAN

Pemasukan: Rp. 4.900.000

No	Barang/Alat	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Daging Buah Pala	50 kg	6.000/kg	300.000
2	Gula	5 kg	7.000/kg	35.000
3	Asam Sitrat	1 kg	2.000/gram	20.000
4	Timbangan digital	1	275.000	275.000
5	Asam Benzoat	1 kg	3.000/gram	30.000
6	Nutrijell	5	2500/bungkus	12.500
7	Cup	2	5000/lusin	10.000
8	Kain saring	2.	40.000/bh	80.000
9	Lid cup	1 roll	250.000/roll	250.000
10	Panci kecil	2	10.000/bh	20.000
11	Cup Sealer	1	800.00/bh	800.000
12	Kompor gas	1	200.000/bh	200.000
13	Panci Besar	2	15.000/bh	30.000
14	Pengaduk Kayu	2	2.000/bh	4.000
15	Baskom	3	4500/bh	12.500
16	Blender	2	105.000/bh	210.000
17	Pisau	3	5.000/bh	15.000
18	Transportasi			250.000
19	Kertas A4	1 rim	33.000	33.000
20	Tinta print warna	1	30.000	30.000
21	Tinta print hitam	1	22.000	22.000
22	jelly	2 ons	6.000	12.000
23	Print A4	30 lembar	300	9.000
24	Print A4	87 lembar	300	26.100

Total pengeluaran Rp 2.686.100

Saldo Rp 2.213.900

DOKUMENTASI KEGIATAN

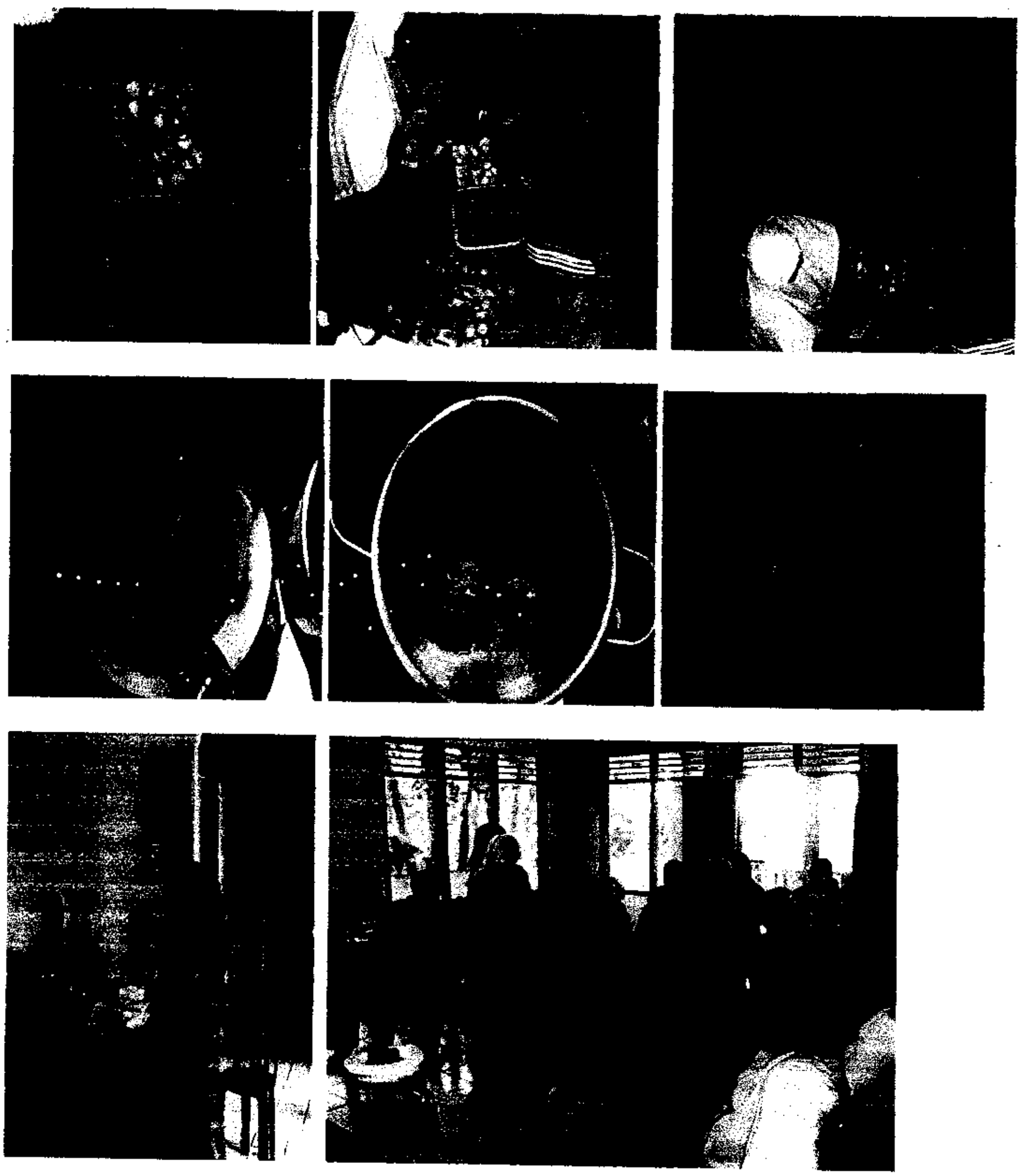

 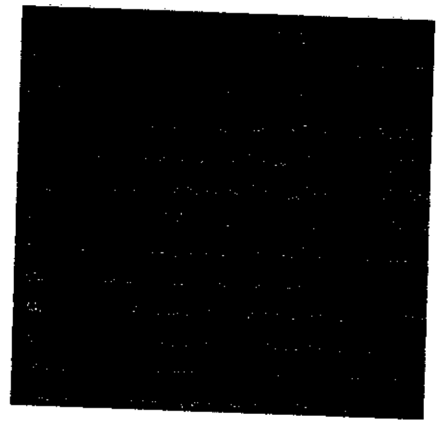

LABORATORIUM KOMPUTER
DEPARTEMEN ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
Kampus IPB Darmaga Po. Box 220 Bogor 16002, Telp. (0251) 626540
E-mail : tpg@ipb.ac.id,
Web site : http://www.ipb.aci.id/~tpg/home.php

No. 07 / 05 / 08

Sudah terima dari : Shabrina Novta

Untuk pembayaran :

No.	Item	Harga (Rp)
1.	Print A4 30 lbr @ Rp 300,-	9.000,-
JUMLAH		Rp 9.000,-

Bogor, 21 Mei 2008

( )
DARSIH

1

19/08/02

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2 ons	Jelly	Rp	12000

Jumlah Rp. 12000

Tanda terima

Hormat kami,

CHEMICALS LAB. PP. SETIA GUNA TELP.

LABORATORIUM KOMPUTER

DEPARTEMEN ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN

FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Kampus IPB Darmaga Po. Box 220 Bogor 16002, Telp. (0251) 626540
E-mail : tpg@ipb.ac.id,
Web site : http://www.ipb.aci.id/~tpg/home.php

No. 06 / 05 / 08

Sudah terima dari : Shabrina Novia

Untuk pembayaran :

No.	item	Harga (Rp)
1.	print A4 87 lbr @Rp 300,-	26.100,-
	JUMLAH	Rp 26.100,-

Bogor, 21 Mei 2008

( )

DARSIH

Toko Al-FALAH

MENJUAL : ALAT TULIS KANTOR & ELEKTRIK
Jl. Babakan Raya No. 6 Tlp : 423107
Jl. Babakan No. 154 Tlp : 422066

Bogor, ...
15/7-08

No. : ....

Banyak nya	Nama Barang	Harga Satuan	Jumlah
1 Rim	A4 80 BD		33.000

Tanda Terima,

Syukron Katsiron
Semoga anda puas dengan layanan kami dan harga kami

Total Rp. 33.000

Hormat Kami,

DG COMPUTER 13-7-2008

All in One Computer Services
Internet & Computer Rental
Hardware - Services - PC Shop
Accessories - Maintenance

Yth Cecah

...ra No 160 Kampus IPB Darmaga
...0251 - 423169

...A :

...nyak-nya	NAMA BARANG	Harg...	Jumlah
1	Data print		33.000

TOTAL 33.000

Tanda Terima :

Perhatian :
Barang yang Sudah dibeli tidak dapat ditukar/dikembalikan

Hormat Kami,

(......................)

21/5-25

ACC Putra

Agus Copy Center
Jl. Babakan Raya No. 162 Bogor
Telp. (0251) 420931

Banyaknya	Harga	Nama barang	Jumlah
3		1c-1D	9000
		Jumlah	9000

PUTRA
AGUS COPY CENTRE
JL. BABAKAN RAYA
NO. 162 BOGOR

[redacted]
computer expert

Bogor, 21 Juli 08
Kepada YTH:
Bpk/Ibu :
Toko

Babakan Raya No. 153 Dramaga - Bogor
Telp./Fax 0251 - 423162

NOTA NO. 41

Σ	Nama Barang	Harga
1	Refill Canon Black Smart Ink	
	TOTAL Rp	30000

Tanda Terima

PERHATIAN
BARANG - BARANG YANG SUDAH DIBELI TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN / DITUKAR
BARANG - BARANG TERSEBUT DIATAS BERUPA HARDWARE TANPA

Hormat Kami